



**NOMOR SKRIPSI**  
**4691/KOM-D/SD-S1/2022**

**PERAN HUMAS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA  
 BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI RIAU DALAM  
 MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGGA KENCANA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SKRIPSI**

Oleh :

**ZIZI NOFIA PUTRI**  
**NIM. 11543200656**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2022**



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZIZI NOVIA PUTRI  
 NIM : 11543200656  
 Tempat Tgl. Lahir : PANTAI CERMIN, 28 MARET 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PERAN HUMAS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA  
BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI RIAU  
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGGA KENCANA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 FEBRUARI 2022

membuat pernyataan



ZIZI NOVIA PUTRI  
 NIM : 11543200656

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zizi Nofia Putri  
NIM : 11543200656  
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGGA KENCANA**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan erimakasih.

Pembimbing,

Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130417019

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP.19810313 201101 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

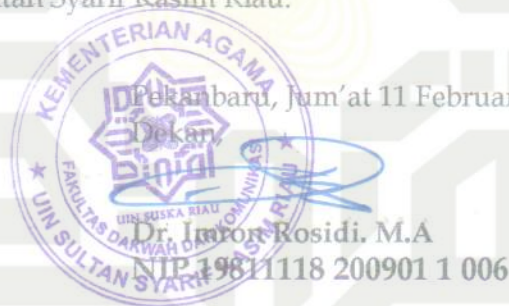
Nama : Zizi Nofia Putri  
NIM : 11543200656  
Judul : Peran Humas Badan Kependudukan dan Kelurga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 08 Februari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jum'at 11 Februari 2022



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

  
Dr. H. Arwan, M. Ag  
NIP.19660225 199303 1 002

  
Edison, M.I.Kom  
NIK.130 417 082

Penguji III,  
  
Firdaus El Hadi S. Sos., M.Soc.Sc  
NIP.19761212 200312 1 004

Penguji IV,  
  
Usman, M. I.Kom  
NIK.130 417 119



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Zizi Nofia Putri**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana**

Penelitian ini dilatarbelakangi penduduk Indonesia sejak tahun 2020 didominasi usia produktif (15-64 tahun) yang jauh melampaui jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia muda cenderung turun sebagai keberhasilan pengendalian kuantitas penduduk melalui program Bangga Kencana BKKBN. Sedangkan jumlah penduduk lanjut usia cenderung meningkat sebagai dampak peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh sebab itu humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau harus terus aktif mensosialisasikan program tersebut. Rumusan masalah penelitian tentang bagaimana peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mensosialisasikan program Bangga Kencana. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran humas BKKBN provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana. Metode dalam penelitian adalah Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori penelitian menggunakan pendekatan peran humas yang dikemukakan Rosady Ruslan, yaitu komunikator, pembina hubungan baik, pendukung fungsi manajemen, dan membentuk citra. Berdasarkan hasil penelitian, peran humas BKKBN provinsi Riau diimplementasikan dalam beberapa kegiatan seperti rapat pengendalian pelaksanaan program, rapat koordinasi percepatan target program, pelatihan fasilitator tingkat kabupaten/kota, penyuluhan *online*, pelayanan suntik KB gratis, bekerjasama dengan media massa, instansi kesehatan, dan instansi Pendidikan, dan lain-lainnya. Kesimpulan dari penelitian peran humas dalam mensosialisasikan program sesuai dengan tataran efektif yang mana membina hubungan baik dan membentuk citra instansi memiliki andil besar pada keberhasilan program Bangga Kencana.

**Kata Kunci :** Peran, Humas, Sosialisasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Zizi Nofia Putri  
**Major** : Communication Science  
**Title** : *The Role of Public Relations of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Riau Province in Disseminating the Bangga Kencana Program*

This research is motivated by the Indonesian population since 2020 is dominated by the productive age (15-64 years) which far exceeds the number of young people (0-14 years) and the elderly population (65 years and over). The number of young people tends to decrease as a result of the success of controlling population quantity through the BKKBN's The Bangga Kencana program. Meanwhile, the number of elderly people tends to increase as a result of improving people's quality of life. Therefore, the public relations of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Riau Province must continue to actively socialize the program. The formulation of the research problem is about how the role of public relations for the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) in socializing the Bangga Kencana program. The purpose of the study was to determine the role of the Riau Province BKKBN public relations officer in disseminating the Bangga Kencana program. The method in this research is descriptive qualitative with data collection techniques interview, observation, and documentation. The research theory uses the public relations role approach proposed by Rosady Ruslan, namely communicator, good relationship builder, supporting management function, and forming the image. Based on the results of the research, the role of public relations for the Riau Province BKKBN was implemented in several activities such as program implementation control meetings, coordination meetings for program target acceleration, training for district/city level facilitators, online counseling, free family planning injection services, in collaboration with mass media, health agencies, and government agencies. Education, and others. The conclusion from the research on the role of public relations in disseminating the program in accordance with the effective level which fosters good relations and forms the image of the agency has a major contribution to the success of the Bangga Kencana program.

**Keywords:** Role, Public Relations, Socialization.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul **“Peran Humas Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: **AYAHANDA AMAT SOBIRUN** dan **IBUNDA SITI SUNARNI** do'a dan dukungan yang telah diberikan yang tak mungkin terbalaskan. **ABANG MUHAMMAD MUKMIN PURNAMA SAPUTRA, Lc** , **KAKAK SRI KANTI S.Ud** dan **ADIK NURUL TIARA** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moriil dan materiil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag juga wakil Rektor I, II dan III serta seluruh Civitas Akademik.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Imron Rosidi, MA., Ph.D berserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr.H.Arwan, M.Ag.

3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Muhammad Badri, M.Si, serta Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Artis, M.I.Kom.

4. Ibu Julis Suriani, M. I. Kom, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta kesabaran dan bantuannya yang tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Atjih Sukaesih, Dra., M. Si. selaku penasehat akademik. Terimakasih bimbingan dan motivasi yang di berikan.

6. Para Bapak dan Ibu dosen FDK yang telah mengajar, membimbing dan berpartisipasi dalam masa belajar dan perkuliahan peneliti meraih gelar Strata Satu (S1) di FDK UIN Suska Riau.

7. Abdullah, SH sebagai suami tercinta saya yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan selalu mendampingi saya selama proses penelitian skripsi berjalan.

8. Teman seperjuangan dari ILKOM B dan PR D yang sama-sama berjuang untuk hidup ini. Semangat. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.

9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya, peneliti mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca di masa yang akan datang. Peneliti juga berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Desember 2021  
Penulis

**ZIZI NOFIA PUTRI**  
**NIM: 11543200656**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Ruang Lingkup Kajian .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori .....	10
1. Peran.....	12
2. Humas.....	14
3. Peran Humas.....	16
4. Sosialisasi .....	21
5. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau .....	22
6. Program Bangsa Kencana .....	22
C. Kerangka Pikir .....	23
BAB III.....	23
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian .....	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau	
BAB III	23
A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	24
C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Validitas Data.....	27
F. Teknik analisis Data.....	27
BAB IV	29
A. Sejarah BKKBN Provinsi Riau.....	29
B. Visi dan Misi BKKBN Provinsi Riau.....	30
C. Tugas Pokok dan Kewenangan BKKBN Provinsi Riau.....	30
D. Fungsi BKKBN Provinsi Riau.....	31
E. Grand Strategi BKKBN Provinsi Riau.....	32
F. Susunan Organisasi BKKBN Provinsi Riau.....	32
BAB V	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	56
BAB VI	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	22
Gambar 5.1 Model Implementasi Peran Komunikator .....	46
Gambar 5.2 Model Implementasi Humas Sebagai Komunikator .....	49
Gambar 5.3 Model Implementasi Pendukung Fungsi Manajemen .....	51



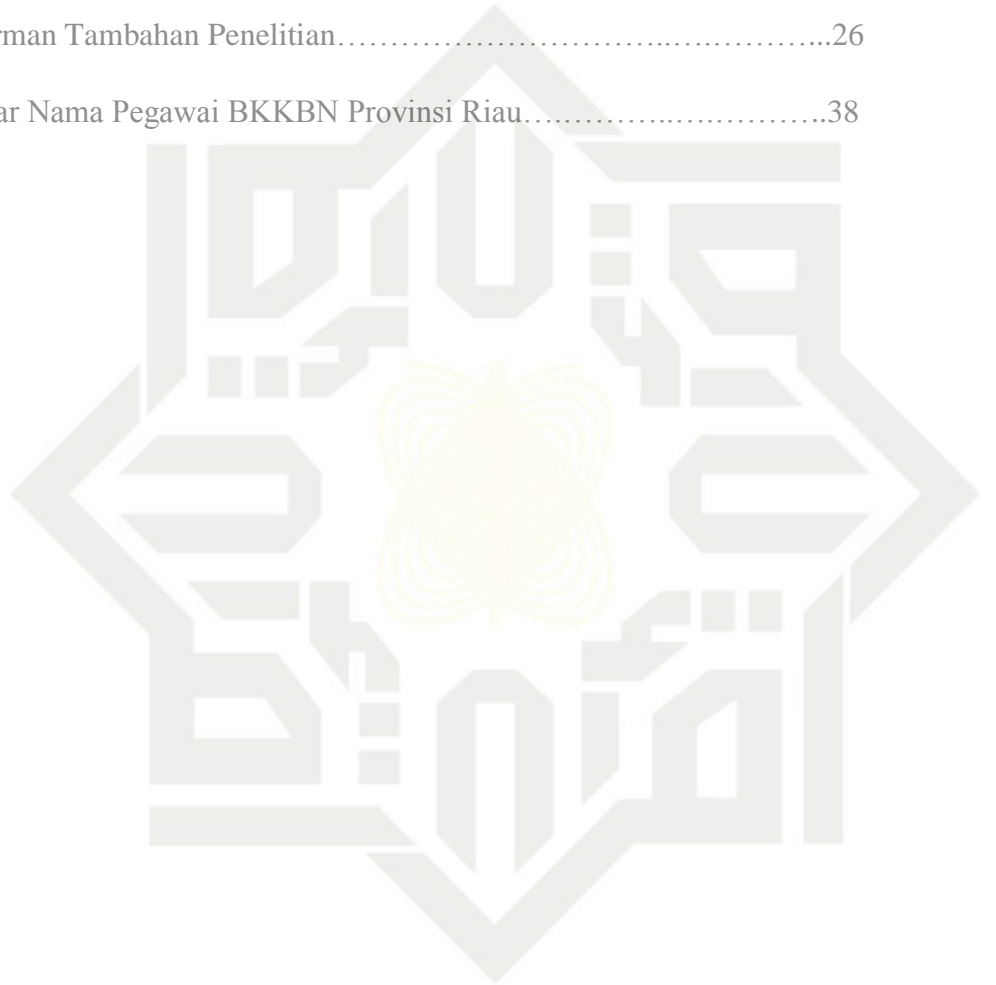
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Informan Kunci Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Informan Tambahan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai BKKBN Provinsi Riau.....	38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

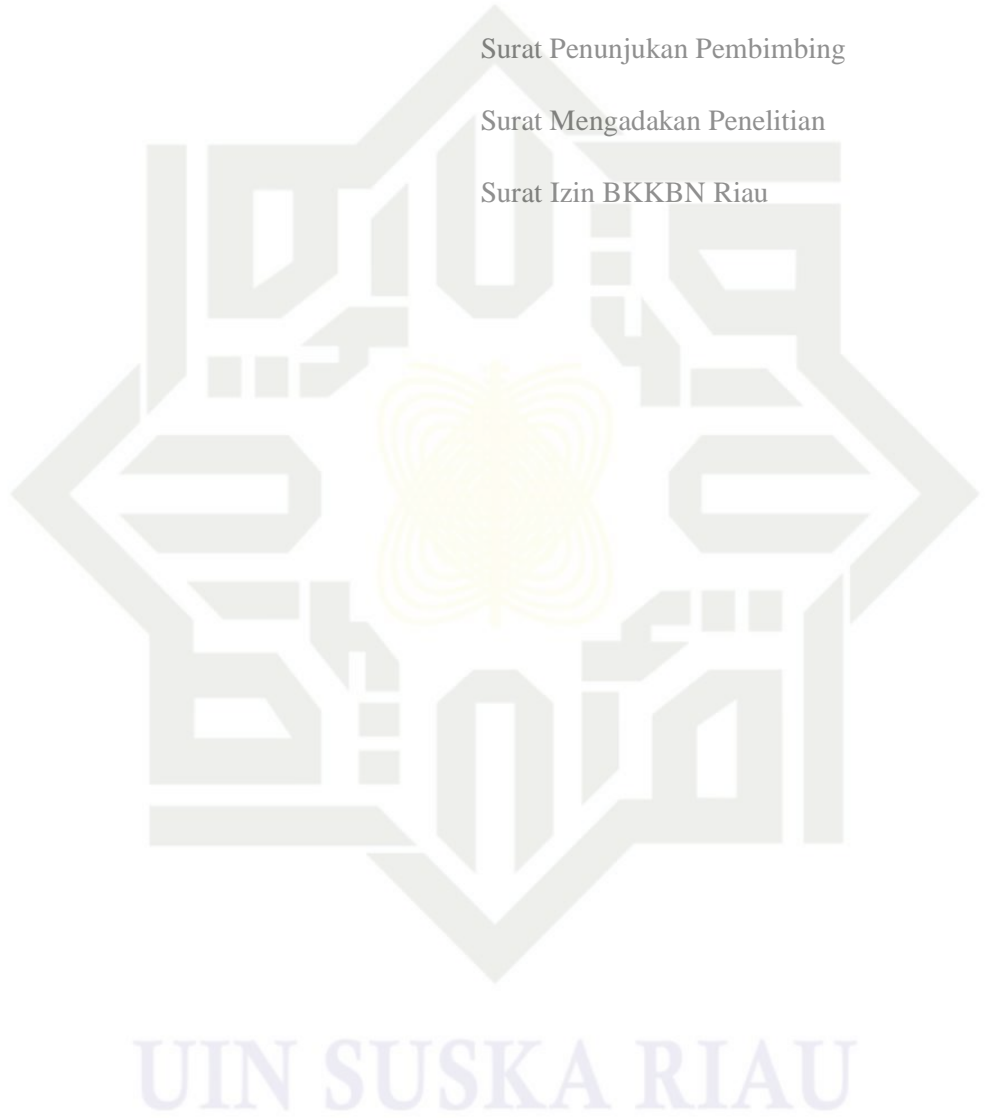
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 2	Tabel Reduksi Data
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 4	Surat Mengadakan Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin BKKBN Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Di setiap Negara tentu memiliki berbagai macam lembaga pemerintahan di dalamnya untuk membantu program-program pemerintah yang dicanangkan. Di Negara Indonesia ada sebuah lembaga pemerintahan yang programnya fokus dalam bidang kependudukan dan keluarga. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera.

Selain itu dalam rangka mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, arah kebijakan BKKBN salah satunya adalah mempromosikan kepada masyarakat umum tentang Program Bangga Kencana. Program Bangga Kencana lahir untuk mengendalikan jumlah penduduk demi mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan berkualitas.<sup>1</sup>

Meskipun program Bangga Kencana telah diatur oleh UU No. 52 Tahun 2009 Tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga dan ada juga PP No. 57 Tahun 2009 yang mengikutinya telah disahkan pemerintah, perhatian pemerintah kabupaten/kota terhadap program Bangga Kencana belum sesuai harapan. Hal ini dikarenakan komitmen sebagian besar kepada seluruh daerah yang kurang mendukung pelaksanaan program Bangga Kencana karena dianggap tidak terlalu banyak berpengaruh terhadap peningkatan APBD.

Hal ini dapat dipahami karena program Bangga Kencana adalah program sosial dasar yang baru dapat dirasakan manfaatnya 10 atau 20 tahun mendatang, keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah kabupaten/kota yang mengharuskan mereka menyusun skala prioritas dan untuk sementara mengesampingkan program KKB, keterbatasan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas, dan keterbatasan sarana prasarana pendukung

<sup>1</sup>Liputan 6 News, *Harapan Baru Bangkitnya Program Pembangunan Keluarga*, Dalam <http://news.liputan6.com/read/2174726/>, (diakses 2 Januari 2019 pukul 10:35 WIB).

ke lancaran program, walaupun keterbatasan ini belakangan dapat diminimalisir dengan adanya DAK (Dana Alokasi Khusus) Bidang KB untuk penyediaan sarana prasarana program KKB sejak tahun 2008 lalu.<sup>2</sup>

Pada tahun 2020 sampai dengan 2030 mendatang Indonesia akan mendapatkan pada bonus demografi dimana jumlah penduduk usia produktif jauh lebih besar dari penduduk usia non produktif, yaitu anak dan kelompok usia lanjut. Penduduk Indonesia didominasi usia produktif (15-64 tahun) dengan jumlah mencapai 191,08 juta jiwa (70,72%). Jumlah itu jauh melampaui jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) sebanyak 63,03 juta jiwa (23,33%), dan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas) sebanyak 16,07 juta jiwa (5,95%). Dari data tersebut maka dibutuhkan pengelola bonus demografi untuk meningkatkan daya saing Indonesia. Untuk menghadapi bonus demografi diperlukan pembangunan karakter bangsa. Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan secara serius terutama dimulai dari keluarga untuk menghadapi tantangan kedepan.<sup>3</sup>

Lebih lanjut, jumlah penduduk usia muda cenderung turun sebagai konsekuensi penurunan *total fertility rate* yang merupakan dampak dari berhasilnya pengendalian kuantitas penduduk melalui program Keluarga Berencana. Sedangkan jumlah penduduk lanjut usia cenderung meningkat sebagai dampak peningkatan kualitas hidup masyarakat yang tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia.<sup>4</sup>

Komunikasi timbal balik (*two way communications*) antara perusahaan atau suatu lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu. Kegiatan humas tersebut sangat erat hubungannya dengan pembentukan opini publik dan

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tresnawati pada tanggal 20 Oktober 2021 di kota Pekanbaru.

<sup>3</sup> Novrizaldi, *Hasil Survey Penduduk 2020 Peluang Indonesia Maksimalkan Bonus Demografi*, Dalam <http://kemenkopmk.go.id/hasil-survey-penduduk/>, (diakses 2 Januari 2019 pukul 11:27 WIB).

<sup>4</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan sikap dari masyarakat.<sup>5</sup> Humas berkewajiban untuk memberikan informasi yang aktual, terutama informasi yang sedang berkembang di masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar publik mampu menangkap informasi yang diberikan.<sup>6</sup>

Program Bangga Kencana ini masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui program tersebut, program Bangga Kencana bertujuan agar penduduk tumbuh seimbang dan menjadi keluarga yang berkualitas, program Bangga Kencana juga memiliki program lain seperti:<sup>7</sup>

1. Program KB
2. Program Kampung KB
3. Program Genre

Dari hal ini terlihat bahwa humas memiliki peranan penting untuk melaksanakan program, mengelola, dan mengembangkannya agar berjalan dengan optimal sehingga pemerintah pusat dan pemerintah daerah Riau bekerja ekstra dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana ini, termasuk dalam mempromosikan kepada masyarakat umum.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi penelitian yang diberi judul: “**Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana**”.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salahsatu penafsiran terhadap kata-kata dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran  
 Secara Sosiologis, Peran adalah dinamisasi dari status atau penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut sebagai subjektif. Hal ini senada dengan pendapat Soekamtoyong mengatakan bahwa peran adalah aspek

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, S.H., *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*,. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 1.

<sup>6</sup> *Ibid*, 1.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mayang pada tanggal 20 Oktober 2021 di kota Pekanbaru

dimaniasi dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.<sup>8</sup>

## 2. Humas

Humas dapat dibedakan ke dalam dua pengertian yakni sebagai teknik komunikasi dan sebagai metode komunikasi. Humas sebagai teknik komunikasi dimaksudkan bahwa humas dapat dilakukan sendiri oleh pimpinan organisasi. Sedangkan humas sebagai metode komunikasi dimaksudkan bahwa dilakukan secara melembaga, dimana wahana humas ditekankan adalah berupa biro, bagian, seksi, urusan bidang dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa humas baik sebagai dari metode komunikasi adalah suatu lembaga untuk menggerakkan manusia-manusia yang terlibat, menuju sasaran dan tujuan lembaga.<sup>9</sup>

## 3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau adalah lembaga pemerintah non Kementrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.<sup>10</sup>

## 4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan seseorang bertindak dan bersikap sebagai anggota masyarakat yang efektif, yang menyebabkan ia efektif, yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Drs. Hessel Nogi S. Tangkilisan, M.Si., *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 43.

<sup>9</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (Cetakan ke-6 PT Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

<sup>10</sup> Dokumen BKKBN Provinsi Riau, 2011

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (Cetakan ke-6 PT Remaja Rosdakarya, 2002), 27.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Bangga Kencana

Program Bangga Kencana adalah program yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan.<sup>12</sup>

### Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas tentang peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau dan program Bangga Kencana.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana?"

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam mengembangkan wawasan pemikiran serta pengetahuan dalam bidang peran Humas di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau, khususnya dalam

<sup>12</sup> Dokumen BKKBN Provinsi Riau, 2011

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensosialisasikan program Bangga Kencana agar menjadi acuan di masa depan yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Untuk memberikan gambaran secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai peran humas pada program instansi pemerintah. Serta dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

**F. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan perencanaan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian.

## **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

## **: PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

### Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian. Jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya ialah:

1. Penelitian yang berjudul “Peran *Public Relations* dalam Implementasi *Community Development* PT. Telkom, Tbk Kandatel Yogyakarta” oleh Ariz Mazidah (2010). Dalam pelaksanaan program *community development*, peran public relation PT.Telkom Kandatel Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk mengelola acara dan mengkomunikasikan setiap kegiatan yang diadakan oleh *Community Development Center* (CDC) kepada publik serta menggunakan *media relations* sebagai sarana untuk menjangkau publik.<sup>13</sup> Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada latar belakang masalah, variabel penelitian, dan lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya bertujuan mengukur peran *public relations* dalam pelaksanaan Implementasi program *Community Development*, sedangkan penelitian ini meneliti peran Humas dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana Bangga Kencana. Penelitian sebelumnya meneliti PT. Telkom yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di daerah Yogyakarta sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini meneliti instansi yang bergerak di bawah dinas pemerintahan yaitu BKKBN Riau. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.

---

<sup>13</sup> Diego Lamone, dkk, “Manajemen Produksi dan Siaran Streaming Ikom Radio Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19”, *Journal Audiens*, Vol. 2 No. 2 (September, 2021), 194.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penelitian yang berjudul “Peran Hubungan Masyarakat (Humas) di Pemerintah Kabupaten Bantul” oleh Yuli Cahyaningrum (2013).<sup>14</sup> Peran yang dilakukan oleh humas lebih cenderung menyampaikan informasi kepada masyarakat atau sebagai teknisi komunikasi dan mengelola fasilitas komunikasi yang telah di sediakan oleh pemerintah Kabupaten Bantul. Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek dan variabel penelitian. Pada kajian sebelumnya subjek penelitian merupakan instansi pemerintahan tingkat kabupaten/kota Bantul, sementara penelitian ini meneliti instansi pemerintahan BKKBN provinsi Riau. Penelitian sebelumnya menganalisa peran humas secara umum, sementara penelitian ini mengukur peran humas yang hanya terdapat pada program tertentu. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan teori peran Humas, yaitu sebagai komunikator, pembina hubungan baik, pendukung fungsi manajemen, dan pembentuk citra program.
3. Penelitian yang berjudul “Peran Humas Lembaga Negara dalam Menjaga Reputasi Organisasi (Studi pada Peran Humas DPR RI dalam Menjaga Reputasi Kinerja DPR RI)” oleh Tika Oktavianingsih (2012).<sup>15</sup> Humas DPR RI telah melakukan berbagai strategi komunikasi untuk mempublikasikan kinerja anggota dewan dan menjaga hubungan baik dengan media. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada variabel kajian. Penelitian sebelumnya mengambil variabel reputasi kinerja organisasi, sementara penelitian ini mengambil variabel sosialisasi program instansi BKKBN. Persamaan kedua penelitian tersebut adalah menggunakan teori peran Humas, yaitu sebagai komunikator, pembina hubungan baik, pendukung fungsi manajemen, dan pembentuk citra program.
4. Penelitian yang berjudul “Peran Humas dalam Membentuk Citra Pemerintah (Studi pada Peran Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau Dalam

<sup>14</sup> Mohammad Alief Ar Ridha, “Model Manajemen Media Podcast RadioMu dalam Spotify”, *Jurnal Audiens*, Vol. 2 No. 1 (Maret, 2021), 106.

<sup>15</sup> Alvin Daniel Silaban, dkk, “Podcast: Penyiaran atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (*Over the Top*) Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia”, *Journal Legalitas*, Vol. 13 No. 2 (Januari-Juni, 2020), 131.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Membentuk Citra Positif”. Oleh Evawani Elysa Lubis (2012). Peran Sekretariat Daerah Provinsi Riau berdasarkan pada peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 belum dilaksanakan secara optimal karena pencapaian informasi cenderung satu arah. Perbedaan penelitian ini adalah hanya berfokus kepada cira perusahhan, sementara penelitian ini mengukur peran humas yang terdapat pada beberapa program tertentu. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.
5. Penelitian yang berjudul” Peran Public Relation Dalam Manajemen Iau di UGM (Studi Kasus Peran Humas UGM dalam Mengelola Isu Relokasi Kantin Humaniora Mandiri UGM)” Oleh Reny Ariani (2016). Isu muncul karena adanya kesenjangan terhadap apa yang diharapkan organisasi dengan apa yang diharapkan publik. Humas UGM dalam prakteknya kehumasannya telah melakukan manajemen isu. Namun dalam pelaksanaannya belum memiliki prosedur yang standar.perbedaan penelitian ini lebih membahas kepada Peran Humas UGM dalam mengelola Isu Rekolasi Kantin Humaniora Mandiri UGM sedangkan penelitian ini membahas tentang Humas BKKBN Provinsi Riau mensosialisasikan program Bangga Kencana. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.
  6. Penelitian yang berjudul “Peran Humas XL Axiata Melalui Aplikasi Mobile Laut Nusantara dalam Membangun Citra Perusahaan Bagi Nelayan” Oleh Alvian Jelang Ramadhan (2021). Humas XL telah berhasil menyelenggarakan kegiatan Aplikasi Laut Nusantara karena aplikasi tersebut juga dapat diterima dengan baik oleh para nelayan jukung.perbedaan dalam penelitian ini ialah program Aplikasi Mobile Laut Nusatara hanya ditunjukkan untuk para nelayan sedangkan pada penelitian di Humas BKKBN dalam Program Bangga kencana lebih kepada Remaja,Dewasa dan kepada Keluarga yang sudah Menikah. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.
  7. Penelitian yang berjudul “Membangun Citrra Perusahaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam Mewujudkan World Class University” Oleh Emia Pepayosa Br Surbakti (2021). Peran Humas Universitas Islam Negeri



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sumatera Utara dalam rangka membangun citra UIN SU sebagai bentuk informasi yang dibangun Humas dalam membangun citra, faktor pendukung peran Humas adanya dukungan dari pihak atasan. Perbedaan antara kedua penelitian ini lokasi penelitian dan rumusan masalah. Penelitian sebelumnya meneliti Humas dalam rangka membangun citra Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sedangkan penelitian ini meneliti peran Humas dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana Bangga Kencana. Penelitian sebelumnya meneliti Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dibawah naungan Kementrian Agama sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini meneliti instansi yang bergerak di bawah dinas pemerintahan yaitu BKKBN Riau. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.
8. Penelitian yang berjudul “ Peran Humas Mengedukasi Masyarakat tentang Pentingnya Alat X-Smoke dalam memerangi Perubahan Iklim dan Dampak Karthula” Oleh Madinatul Munawaroh” (2021). Peran humas mengedukasi masyarakat tentang pentingnya alat X-Smoke dalam memerangi perubahan iklim dan dampak karthula dan media yang dapat digunakan dalam membantu proses memberikan edukasi. Perbedaan penelitian keduanya program yang diteliti berbeda, pada penelitian diatas peran humas mengedukasi masyarakat tentang pentingnya alat X-Smoke dalam memerangi perubahan iklim dan dampak karthula, sedangkan pada penelitian ini peran humas BKKBN Provinsi Riau mensosialisasikan Program Bangga Kencana. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.
9. Penelitian yang berjudul “Optimalisasi Peran Humas dalam Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS” Oleh Sri Anawati (2018). Peran humas diperpustakaan sebagai pusat informasi, perlu memperkenalkan keberadaannya, fasilitas-fasilitas, serta program-program kerjanya kepada pemustaka dan calon pemustaka. Perbedaan penelitian keduanya program yang diteliti, pada penelitian diatas program yang diteliti ialah Optimalisasi Peran Humas Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS, sedangkan di penelitian ini Peran Humas BKKBN Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Bangga Kencana. Sementara persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran Humas.

1. Penelitian yang berjudul “Peran Humas BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Berbasis Keluarga” Oleh Helwa Septi Tricahyani (2016). Humas BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Program KKBPK berbasis keluarga yang dilakukan humas BKKBN Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan indikator-indikator dari teori yang digunakan secara keseluruhan berjalan dengan baik. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada tempat atau lokasi penelitiannya. Penelitian di atas terletak pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan sedangkan penelitian ini terletak pada BKKBN Provinsi Riau. Persamaan kedua penelitian tersebut adalah menggunakan teori peran Humas, yaitu sebagai komunikator, pembina hubungan baik, pendukung fungsi manajemen, dan pembentuk citra program.

## B. Kajian Teori

Agar masalah dalam penelitian ini mudah dipahami dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan teori yang berkenaan dengan penelitian, untuk itu peneliti menjabarkan sebagai berikut:

### 1. Peran

Morison, M.A. dalam bukunya *Manajemen Public Relation* menyatakan bahwa peran dan fungsi hubungan masyarakat dapat diwujudkan dalam program kegiatan humas yang telah dirancang sebelumnya dengan strategi yang tepat agar dapat berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

Secara sosiologis, peran adalah dinamisasi dari suatu penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut subjektif. Hal ini senada dengan pendapat Soekamto yang mengatakan bahwa peran adalah aspek dinamisasi dari kedudukan

<sup>16</sup> Morison, M.A. *Manajemen Public Relation* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 125.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.<sup>17</sup>

Peran dibagi menjadi tiga, yaitu peran aktif, peran partisipasif dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktivis kelompok, seperti pengurus, pejabat dan sebagainya. Peran partisipasif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok pada umumnya kepada kelompoknya, partisipasi anggota macam ini akan memberi sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, di mana anggota kelompok menahan diri agar memberi kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik. Dengan cara bersikap pasif, seseorang telah memberi sumbangan kepada terjadinya kemajuan dalam kelompok atau memberi sumbangan kepada kelompok lain agar tidak terjadi pertentangan dalam kelompok karena adanya peran-peran yang kontradiktif.<sup>18</sup>

Peran juga mencakup tiga hal:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, dengan demikian peran berfungsi membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga menyangkut perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>19</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengertian peran terkandung makna, penyesuaian atau dinamisasi dari fungsi-fungsi yang melekat pada seseorang atau badan lembaga, yang di dalamnya terdapat wewenang, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Peran mengandung hak dan kewajiban

<sup>17</sup> Drs. Hessel Nogi S. Tangkilisan, M.Si., *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 43.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Kebijan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (jakarta: Kencana 2012), 274.

<sup>19</sup> Soenjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Grafindo Persada, 2014), 244.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dijalankan seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

Soejono Soekamto menyatakan bahwa terdapat empat macam peranan penting yang ada di dalam masyarakat, yaitu:

1. Sebuah peranan harus dilaksanakan apabila pendapat struktur masyarakat yang akan dipertahankan keberadaannya.
2. Peranan hendaknya hanya diletakkan kepada pihak yang dianggap mampu untuk melaksanakannya. Sebaiknya berlatih dahulu untuk menumbuhkan kemampuan tersebut.
3. Terkadang didalam masyarakat ditemui pemegang peran yang tidak mampu melaksanakan sebuah peran karena pelaksanaan peran tersebut terlalu banyak mengorbankan kepentingan-kepentingan pribadi.
4. Apabila semua yang memegang peran mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat dapat melaksanakan peran dengan baik, karena mereka memberi batasan.<sup>20</sup>

## 2. Humas

Banyak ahli yang berpendapat bahwa penerjemahan istilah *public relations* menjadi hubungan masyarakat adalah kurang tepat. Pandangan tersebut didasarkan pada alasan, sebagai berikut. *Public* atau biasa ditulis publik atau khalayak, tidak sama dengan masyarakat atau *society*. Pengertian masyarakat (*society*) menurut JBAF Mayor Polak dalam sosiologi, adalah wadah seluruh antar hubungan sosial dengan seluruh jaringannya dalam arti umum, tanpa menentukan suatu batas tertentu.<sup>21</sup>

Sedangkan pengertian pengertian *public* dapat ditinjau dari dua segi, menurut J. Handly Wright and Byron H. Cristian dari segi geografis dan psikologis, secara geografis *public* adalah sejumlah orang yang berkumpul

<sup>20</sup> *Ibid*, 213.

<sup>21</sup> Bambang Siswanto, *Humas Hubungan Masyarakat Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Asara, 1992), 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama-sama di suatu tempat tertentu. Dari pengertian ini maka dikenal pembagian-pembagian publik (nasional, regional, lokal). Secara psikologis publik adalah orang-orang atau sekelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu kepentingan yang sama tanpa ada sangkut pautnya dengan tempat dimana mereka berada.<sup>22</sup> Publik dapat beberapa kelompok kecil ataupun kelompok besar. Individu-individu disini biasanya mempunyai solidaritas terhadap kelompoknya, walaupun tidak terikat oleh struktur yang nyata, tidak berada dalam suatu tempat, ruangan dan tidak mempunyai hubungan langsung.<sup>23</sup>

Demikian pula dengan penerjemahan *relations* ke dalam hubungan, juga kurang tepat. Sebab pengertian *relations* di sini menggunakan “s” yang menunjukkan arti jamak. Istilah *relatios* bagi *public relations* merupakan prinsip, karena dengan *relations* mengandung arti adanya hubungan timbal balik (*two why communicatios*). Kemudian *relations* yang dimaksud *public relations* dalam praktek, selalu dalam pengertian yang positif, artinya bahwa *relations* diadakan dalam rangka memperoleh *a sound and productive relations*, baik secara *public* tertentu maupun dengan masyarakat pada umumnya.<sup>24</sup>

Humas dapat dibedakan ke dalam dua pengertian yakni sebagai teknik komunikasi dan sebagai metode komunikasi. Humas sebagai teknik komunikasi dimaksudkan bahwa humas dapat dilakukan sendiri oleh pimpinan organisasi. Sedangkan humas sebagai metode komunikasi dimaksudkan bahwa dilakukan secara lembaga, dimana wahana humas ditekankan adalah berupa biro, bagian, seksi, urusan bidang dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa humas baik sebagai metode komunikasi adalah suatu lembaga untuk menggerakkan manusia-manusia yang terlibat, menuju sasaran dan tujuan lembaga.<sup>25</sup>

Seidal dan Effendy memberikan definisi humas adalah proses kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *good will* (kemauan baik) dan pengertian dari pelanggannya, pegawainya, dan publik umumnya ke dalam

<sup>22</sup> Ibid, 3.

<sup>23</sup> Oemi Abdurrachman, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bambang: Citra Aditya Bakti, 1990), 28.

<sup>24</sup> Bambang Siswanto; Op.Cit; 4.

<sup>25</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (Cetakan ke-1 PT Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menaganalisa dan perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pertanyaan-pertanya.<sup>26</sup>

### 3. Peran Humas

Peran seorang humas adalah sebagai saran untuk menjalin sebuah hubungan baik dan saling pengertian antara suatu lembaga atau organisasi terhadap publik atau khalayaknya. Namun tidak hanya itu saja, melainkan juga berbagai program-program dan upaya yang telah dikonsep oleh seorang humas melalui setiap cara berpikirnya berfungsi untuk mencapai cita-cita suatu lembaga atau perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan pekerjaan seorang humas merupakan ujung tombak perusahaan itu sendiri. Kelangsungan hidup suatu perusahaan terletak pada humas. Berbagai upaya seperti publikasi, sosialisasi, periklanan, menjalin hubungan baik dengan pers dan khalayak dilakukan untuk menanamkan lembaga atau organisasi.

Peran hubungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan fungsi humas, yang menurut F. Rachmadi adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.<sup>27</sup>

Peranan humas adalah sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi Atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber (sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.

Sebagai *public relations manager* (Pejabat Humas), seorang manajer menuntut kemampuannya untuk mengkoordinasikan seluruh unsur sumber daya yang ada. Hal ini merupakan konsekuensi dari kemampuan sebagai fungsi

<sup>26</sup> Ibid, 5.

<sup>27</sup> Zainal Mukarom, & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relations*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 56.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen teknis (*technical management*) dan kemampuan berperan sebagai manajer profesional (*managerial skill*). Jadi seorang manajer humas seharusnya memiliki kemampuan cukup komplit. Dia harus memiliki kereker yang merupakan perpaduan seni dengan professional yang baik dalam kemampuan manajerial, teknis, motivator, komunikator, perencanaan, pelaksanaan, dan hingga mengevaluasi program kerja dan sebagainya.

Sedangkan Onong Uchjana mengungkapkan peranan *pubic relations*, yaitu mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk *relations* dalam arti sempit, karena *personal relations* mempunyai peranan yang cukup bsar dalam melakukan kampanye *public relations*. Bagaimana meningkatkan kesadaran, pengertian, dan pemahaman tentang aktivitas perusahaan atau lembaga termasuk membentuk sikap baik (*favorable*), itikad baik (*good will*), tolenransi (*tolerance*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciation*), yang pada akhirnya akan menciptakan citra yang baik (*good image*).<sup>28</sup>

Peran humas dalam suatu organisasi dapat terbagi dalam empat kategori berikut:

1. *Expert Preciber* (Ahli Atau Penasehat Manajemen), Praktisi humas dianggap sebagai seorang ahli yang bisa memberikan solusi bagi permasalahan humas sebuah organsasi dan manjemen.
2. *Communications Fasilitator*, Praktisi humas bertindak sebagai perantara, penghubung, penerjemah serta mediator, dan menjaga terwujudnya komunikasi da arah antara organisasi dan publiknya.
3. *Problem Solving Process Fasilitator*, Humas dilibatkan dalam memecahkan masalah organisasi meskipun peranannya masih dalam koridor komunikasi.<sup>29</sup>

Berkaitan dengan itu, Dozier mengidentifikasi dua peran tingkat menengah, yaitu:

<sup>28</sup> Rosady Rulan, *Kiat dan Strategi Kampanye Publuic Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

<sup>29</sup> Zainal Mukarom, *Op.Cit*; 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Media relations role.* Tugas praktisi humas memastikan media selalu mendapat informasi dari organisasi apa saja yang dibutuhkan dan dikhawatirkan media.

*Communication and latson role.* humas bertugas sebagai perwakilan dari organisasi dalam kegiatan untuk menciptakan peluang berkomunikasi antara organisasi dan publiknya.<sup>30</sup>

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi/lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Membina hubungan ke dalam (*public internal*), yang dimaksud dengan *public internal* adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan ini dijalankan oleh organisasi.

2. Membina hubungan ke luar (*public eksternal*), yang dimaksud *public eksternal* adalah publik umum (masyarakat), mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.

Sedangkan ruang lingkup pekerjaan humas dapat dibagi menjadi enam bidang pekerjaan, yaitu:

1. Publisitas

Publisitas adalah informasi yang berasal dari sumber luar yang digunakan media massa karena informasi itu memiliki nilai berita. Publisitas merupakan metode yang dapat dikontrol humas dalam hal penempatan pesan media massa karena sumber tidak membayar media untuk berita bersangkutan.<sup>32</sup>

2. Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan pada usaha untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui proses pertukaran. Sementara itu menurut McCarthy, pemasaran menyangkut perencanaan secara efisien

<sup>30</sup> *Ibid*, 154.

<sup>31</sup> Rosady Ruslan, Op.Cit; 23.

<sup>32</sup> Zainal Mukarom, Op.Cit, 57.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan sumber-sumber dan pendistribusian barang dan jasa dari produsen dan konsumen tercapai.<sup>33</sup>

#### 3. *Public Affairs*

*Public Affairs* dapat didefinisikan Cutlip sebagai *a specialized part of public relations that builds and maintains governmental and local community relations in order to influence public policy*. Dalam pengertian, bahwa bidang khusus *public relations* yang membangun dan mempertahankan hubungan dengan pemerintah dan komunitas lokal untuk mempengaruhi publik. Definisi ini menunjukkan adanya dua pihak yang menjadi fokus perhatian *public affairs*, yaitu pemerintah dan masyarakat lokal. Pemerintah meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.<sup>34</sup>

#### 4. Manajemen isu

Manajemen isu (*issue manajement*), menurut Morisan merupakan upaya organisasi atau perusahaan untuk melihat kecenderungan isu atau opini publik agar tidak berkembang secara negatif sehingga merugikan perusahaan atau agar isu tidak berkembang menjadi konflik yang tidak diinginkan.<sup>35</sup>

#### 5. Lobi

Menurut Cutlip, lobi adalah bidang khusus humas yang memebangun dan memelihara hubungan dengan pemerintah utamanya, untuk tuan memengaruhi peraturan dan perundang-undangan.<sup>36</sup>

#### 6. Hubungan Investor

Hubungan investor adalah tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum securities yang paling efektif memungkinkan komunikasi dua arah antar perusahaan, masyarakat keuangan, dan konstituen lain, yang akhirnya memberikan kontribusi untuk perusahaan securities mencapai penilaian adil.<sup>37</sup>

<sup>33</sup> *Ibid*, 59.

<sup>34</sup> *Ibid*, 62.

<sup>35</sup> *Ibid*, 64.

<sup>36</sup> *Ibid*, 65.

<sup>37</sup> *Ibid*, 66.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri adalah tanda yang khas untuk meneganal atau mengetahui. Berfungsi atau tidaknya humas dapat diketahui dari ada atau tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya. Ciri humas antara lain:

1. Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik
2. Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen sebuah organisasi.
3. Publik yang menjadi sasaran kegiatan humas adalah publik eksternal dan publik internal.
4. Operasionalisasi humas adalah memebina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik.<sup>38</sup>

Adapun fungsi dari humas menurut Cutlip dan Centre adalah sebagai berikut:

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi)
2. Membina hubungan yang hormanis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan sasaran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus infirmasi, publikasi serta pesan dai badan/organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Onong Uchjana Effendy, Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis, (Cetakan ke-9 PT Remaja Rosdakarya, 2002), 24.

<sup>39</sup> Rosady Ruslan, Op.Cit, 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Sosialisasi

Sosialisasi adalah penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan seseorang bertindak dan bersikap sebagai anggota masyarakat yang efektif, yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Robbins, sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi disamping sebagai produksi dan pengetahuan dalam hal ini komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Jadi, dalam hal ini sosialisasi dilakukan dengan cara mengkomunikasikan kepada publiknya.<sup>41</sup>

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan sosialisasi adalah salah satu fungsi komunikasi yang sesuai untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat di mana ia tinggal. Jadi, sosialisasi dilakukan dengan mengkomunikasikan informasi kepada anggotanya. Sosialisasi dalam arti yang luas merupakan suatu usaha masyarakat yang menghantar warganya masuk ke dalam kebudayaan. Dengan kata lain masyarakat melakukan suatu rangkaian kegiatan tertentu untuk menyerah terimakan kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya.

Proses sosialisasi dilakukan bertujuan untuk:

1. Memberi keterampilan yang dibutuhkan individu untuk hidupnya di masyarakat
2. Mengajarkan individu untuk mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berbicara
3. Melatih pengendalian fungsi-fungsi organik melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat
4. Membiasakan individu dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada dalam masyarakat

Dari semua definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi adalah usaha yang dilakukan seseorang, masyarakat atau lembaga untuk memberikan pengajaran dan pendidikan melalui teknik komunikasi dan menyediakan sumber

<sup>40</sup> Effendi, Op.Cit, 27.

<sup>41</sup> *Ibid*, 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kepada publik agar bertindak sesuai dengan masyarakat dimana ia tinggal dan dapat berfungsi dalam masyarakat tersebut.

Menurut Narwoko dan Bagong, proses sosialisasi yang relevan bagi pembentukan kepribadian dapat dibedakan atas:

1. Proses sosialisasi yang dikerjakan (tanpa sengaja) lewat proses interaksi sosial.
2. Proses sosialisasi yang dikerjakan (secara sengaja) lewat proses pendidikan dan pengajaran

Berdasarkan pelaksanaan proses sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya proses ini bukanlah suatu aktivitas yang bersifat sepihak. Bagaimanapun juga proses sosialisasi adalah suatu proses yang dilakukan secara aktif oleh dua pihak. Pihak pertama adalah pihak yang mensosialisasikan atau disebut dengan aktivitas melaksanakan sosialisasi dan pihak yang kedua adalah aktivitas pihak yang disosialisasikan.

#### 5. **Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau (BKKBN)**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 62 tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau adalah lembaga pemerintah non Kementrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.<sup>42</sup>

#### 6. **Program Bangga Kencana**

Latar belakang lahirnya Program Bangga Kencana di Indonesia adalah adanya permasalahan kependudukan. Permasalahan kependudukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk yang besar
2. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi

<sup>42</sup> Dokumen BKKBN Provinsi Riau, 2011

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah kematian penduduk
4. Jumlah kelahiran penduduk
5. Mutasi penduduk

Oleh karena faktor di atas Program Bangga Kencana itu dibuat untuk terbentuknya keluarga sejahtera, pengelolaan kependudukan penting dilakukan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk dan peningkatan kualitas penduduk. Pengendalian penduduk dilakukan dalam rangka menekan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) melalui pengaturan kelahiran dan pendewasaan usia perkawinan. Dalam rangka pengaturan kelahiran, Program Bangga Kencana menggunakan konsep "Dua Anak Cukup" sementara dalam rangka pendewasaan usia perkawinan menggunakan konsep "Pernikahan Ideal" yakni 20 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki. Dalam rangka pendewasaan usia perkawinan, di dalam Program Bangga Kencana dikembangkan Program Generasi Berencana atau lebih dikenal dengan program "GenRe". Program GenRe adalah program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja atau mahasiswa sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkakrir dalam pekerjaan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi.

Program Bangga Kencana juga memiliki program KB. Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosialisasi budaya penduduk indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produk nasional.

#### **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaiman teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana melalui upaya-upayanya merupakan penggerak bagi jalannya program Bangga Kencana, sehingga boleh dikatakan sukses tidaknya program Bangga Kencana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

tergantung kepada Humas Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional (BKKBN) di Provinsi Riau, misalnya dalam mensosialisasikan Program Bangga Kencana untuk menarik khalayak untuk mengikuti Program Bangga Kencana tersebut. Disinilah peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dibutuhkan agar masyarakat/khalayak tertarik dan ikut dalam program Bangga Kencana.

Dalam penelitian ini penulis mengkonsepkan operasional dalam kerangka berpikir sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai komunikator atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili oleh publik.
2. Membina hubungan, yaitu berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan.
3. Peranan sebagai pendukung dalam organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk citra perusahaan, artinya peranan humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

Sumber: Modifikasi Penulis diadopsi dari Rosady Ruslan; 2016: 381

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat dinikmati dari individu, kelompok masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana.<sup>43</sup>

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>44</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Riau Jl. Terubuk No. 1, Wonorejo, Kec. Marpoyan Demail, Kota Pekanbaru, Riau 28125.

No	Waktu	Kegiatan penelitian
1	Maret 2021	Mengidentifikasi masalah
2	Juni 2021	Acc judul penelitian
3	Juni s/d September 2021	Proses bimbingan
4	Juli 2021	Acc seminar proposal
5	Oktober 2021	Proses pengurusan surat penelitian

<sup>43</sup> Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), 45.

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Juni s/d November 2021	Observasi lapangan
7	November 2021	Proses Melakukan wawancara
8	Juni s/d November 2021	Pengambilan dokumentasi

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**
**Sumber Data**
**1. Data primer**

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.<sup>45</sup> Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara penulis dengan karyawan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dalam observasi yang penulis lakukan. Data primer dari penelitian ini berasal dari informasi Kasubag Perencanaan Bidang Sekretariat Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau, Kasubbid Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia, dan Kasubbid Data dan Informasi.

**2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, tesis, hasil *survey*, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di Badan

<sup>45</sup> Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003), 44-45.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau.<sup>46</sup>

### Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposif adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kasubag Perencanaan Bidang Sekretariat Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau dan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau.

No	Nama Informan	Jabatan
1	Rabiah Mayang Sari, S.Psi	Perencana Ahli Muda selaku Sub Koordinator Perencana
2	Tresnawati, S.Sos	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Advokasi & KIE

**Tabel 3.2 Informan Kunci Penelitian**

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 108.

<sup>47</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu Kasubbid Data dan Informasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau.

No	Nama Informan	Jabatan
1	Nurhamzalis, SH	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Kesertaan KB Jalur Wilayah Sasaran Khusus

**Tabel 3.3 Informan Tambahan Penelitian**

**Teknik Pengumpulan Data**
**1. Observasi**

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.<sup>48</sup>

**2. Wawancara**

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>49</sup>

**3. Dokumentasi**

Dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk melengkapi data-data penelitian, Adapun pengambilan data dilakukan di kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

<sup>48</sup> *Ibid*, 35.

<sup>49</sup> *Ibid*, 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provinsi Riau seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, profil perusahaan terkait, kegiatan produksi dan siaran, maupun *job distributions* masing-masing departemen.

#### Validitas Data

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subyek yang akan diteliti (bila ada) dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah diharapkan penelitian ini menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas yang terjadi sesuai peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau. Adapun jenis penelitian ini adalah kata-kata (penyataan) seseorang.<sup>50</sup> Dikatakan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dengan pendekatan fenomenologi yang merupakan sebuah sistem pembentukan yang ditentukan oleh individu ataupun kelompok dalam menciptakan pola pikir dan perilaku.

#### G. Teknik analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut<sup>51</sup> :

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topic pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

<sup>50</sup> *Ibid*, 71.

<sup>51</sup> Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A Sejarah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau

Perluasan dan pengembangan program Keluarga Berencana Nasional secara terarah dan terkoordinasi di Provinsi Riau dimulai pada awal Pelita III, yaitu pada era Keppres No. 38 tahun 1978. Pada saat itu telah terbentuk Lembaga BKKBN Propinsi Riau sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam perencanaan, penilaian, pengawasan, serta koordinasi pelaksanaan program KB Provinsi Riau.<sup>52</sup>

Pada awal pelaksanaan program KB di Provinsi Riau, perluasan dan pengembangan pelaksanaan kegiatan KB secara terprogram dan terkoordinasi baru dilaksanakan pada tiga daerah Tingkat II yaitu Kabupaten Kepulauan Riau, Bengkalis dan Indragiri Hilir. Pada ketiga daerah tersebut telah dibentuk lembaga BKKBN kabupaten untuk mengkoordinasikan perencanaan, penilaian, dan pengawasan pelaksanaan program KB di wilayah tersebut dengan dukungan sepenuhnya pemerintah daerah setempat. Sedangkan pada daerah Tingkat II lainnya, pelaksanaan kegiatan KB dilapangan langsung dibawah koordinasi BKKBN Provinsi dengan Pengawasan Petugas Lapangan KB (PPLKB) sebagai ujung tombak pelaksanaan koordinasi ditingkat Kecamatan yang bertanggungjawab langsung kepada BKKBN Provinsi.<sup>53</sup>

Setelah berjalan lebih kurang dua tahun, pelaksanaan kegiatan KB di Provinsi Riau, khususnya di tiga Kabupaten tersebut diatas telah makin berkembang dan meluas serta telah berhasil mengajak sebagian masyarakat untuk ber-KB. Dengan melihat perkembangan hasil pelaksanaan kegiatan KB selama dua tahun berjalan tersebut, pada era Keppres No. 64 tahun 1983 pelaksanaan program KB secara terarah dan terkoordinasi mulai diperluas keseluruh daerah

<sup>52</sup> Dokumen BKKBN Provinsi Riau, 2011

<sup>53</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat II yang ada di Provinsi Riau yang ditandai dengan pembentukan lembaga BKKBN Kabupaten/Kotamadya diluar tiga Kabupaten tersebut diatas.

Mulai saat itu, pelaksanaan program KB Nasional di Provinsi Riau semakin meluas dan berkembang. Partisipasi masyarakat semakin meningkat dari tahun-ketahun, dukungan Pemerintah Daerah baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten semakin kuat dan besar. Demikian pula dukungan dan peran aktif unit pelaksanaan Program KB, baik instansi Pemerintah, maupun swasta dan organisasi masyarakat makin meningkat dan semakin nyata.

### **Visi dan Misi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau**

1. Visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau adalah penduduk tumbuh seimbang tahun 2015.<sup>54</sup>
2. Misi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau adalah mewujudkan pembangunan. Berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.<sup>55</sup>

### **C. Tugas Pokok dan Kewenangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau**

Tugas pokok BKKBN Provinsi Riau adalah melaksanakan tugas Pemerintahan dibidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>56</sup>

Kewenangan BKKBN Provinsi Riau adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

1. Penyusunan rencana Nasional secara makro dibidangnya.
2. Perumusan kebijakan dibidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
3. Perumusan kebijakan pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian ibu, bayi dan anak.
4. Penetapan sistem informasi dibidangnya.

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> *Ibid.*

<sup>56</sup> *Ibid.*

<sup>57</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
  - a. Perumusan dan pelaksanaan kegiatan tertentu dibidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.
  - b. Perumusan pedoman pengembangan kualitas keluarga.

#### Fungsi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun

2010 Pasal 3, BKKBN menyelenggarakan fungsi:<sup>58</sup>

Kewenangan BKKBN Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan Nasional dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
7. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
8. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN.
9. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN.
10. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN.

<sup>58</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

11. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

**Grand Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau**

Grand Strategi BKKBN Provinsi Riau adalah:<sup>59</sup>

1. Menggerakkan dan memberdayakan seluruh masyarakat dalam Program KB.
2. Menata kembali pengelolaan Program KB.
3. Memperkuat SDM operasional Program KB.
4. Meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga melalui pelayanan KB.
5. Meningkatkan pembiayaan Program KB.

**F. Susunan Organisasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2010 pasal 4, BKKBN Provinsi Riau terdiri atas:<sup>60</sup>

**1. Kepala**

Pemimpin BKKBN. Kepala BKKBN mempunyai tugas memimpin BKKBN dalam menjalankan tugas dan fungsi BKKBN.

**2. Sekretaris Utama**

Sekretariat utama adalah unsur pembantu pemimpin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. sekretariat utama dipimpin oleh sekretaris utama. Sekretariat utama mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan BKKBN.

Dalam melaksanakan tugasnya, sekretariat utama menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi kegiatan di lingkungan BKKBN.

<sup>59</sup> *Ibid.*

<sup>60</sup> *Ibid.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Koordinasi dan penyusunan rencana dan program di lingkungan BKKBN.
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggan, arsip, dan dokumentasi di lingkungan BKKBN.
- d. Pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, kerjasama, dan dukungan masyarakat.
- e. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum.
- f. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara.
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala BKKBN.

**3. Deputi Bidang Pengendalian Penduduk**

Deputi bidang pengendalian penduduk adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang pengendalian penduduk yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BKKBN. Bidang pengendalian penduduk meliputi pepaduan dan sinkronisasi kebijakan, perencanaan kebijakan, dan analisis dampak mengenai kependudukan serta kerjasama pendidikan kependudukan.

Deputi bidang pengendalian penduduk dipimpin oleh deputi. Deputi bidang pengendalian penduduk mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang pengendalian penduduk.

Dalam melaksanakan tugasnya, deputi bidang pengendalian penduduk menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengendalian penduduk.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengendalian penduduk.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang pengendalian penduduk.
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pengendalian penduduk.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi dibidang pengendalian penduduk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Deputi bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN dibidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BKKBN.

Deputi bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi dipimpin oleh deputi. Deputi bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Dalam melaksanakan tugasnya, deputi bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi dibidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

#### 5. Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BKKBN. Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga meliputi upaya pemberian akses informasi, konseling, pembinaan, bimbingan, dan pemberian pelayanan dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas dan ketahanan keluarga.

Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.

#### **6. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi**

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BKKBN.

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di Bidang Advokasi, Penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan teknis dibidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- d. Pelaksanaan pemantauandan evaluasi dibidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi dibidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

#### **7. Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan**

Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan pengembangan adalah unsur pelaksana sebageian tugas dan fungsi BKKBN di Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Kesehatan Reproduksi, serta Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.

Dalam melaksakan tugasnya, deputi bidang pelatihan, penelitian, dan pengembangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Kesehatan Reproduksi, serta Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penduduk, Keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berencana, dan Kesehatan Reproduksi, serta Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Kesehatan Reproduksi, serta Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Kesehatan Reproduksi, serta Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Kesehatan Reproduksi, serta Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.

**8. Inspektorat Utama**

Inspektorat utama adalah unsur pengawas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. inspektorat utama dipimpin oleh inspektur utama. Inspektorat utama mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan BKKBN. Dalam melaksanakan tugasnya, inspektorat utama menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern di lingkungan BKKBN.
- b. Pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan BKKBN terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.
- c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala BKKBN.
- d. Penyusun laporan hasil pengawasan di lingkungan BKKBN.
- e. Pelaksanaan administrasi inspektorat utama.

## Daftar Nama Pegawai BKKBN Provinsi Riau

### BIDANG SEKRETARIAT

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Mardalena Wati Yulia, M. Si	<b>Kepala</b>
2	<b>drg. Tengku Mita Maya Don</b>	<b>Sekretaris</b>
3	<b>Rabiah Mayang Sari, S.Psi</b>	<b>Perencana Ahli Muda selaku Sub Koordinator Perencana</b>
4	Nia Rodearni L, A. Md.	Penyusun Bahan Perencanaan
		<b>Sub Koordinator Umum &amp; Humas</b>
5	Mirza Alfian	Penyusun Bahan Umum & Humas
6	Zulkifli	Administrasi Bahan Umum dan Humas
7	<b>Arselan Syarif, SE</b>	<b>Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda selaku Sub Koordinator Keuangan &amp; BMN</b>
8	Slamet Pribadi, SE,Ak	Analisis Keuangan dan BMN
9	Fadli, SE	Analisis Keuangan
10	Aisyah Y	Bendahara Pengeluaran
11	Andika Tri Saputra	Pengadministrasi Bahan Keuangan dan BMN
12	Selamat	Pesuruh
13	<b>Ratih Nur Rahmadani, S. Farm, Apt</b>	<b>Analisis Kepegawaian Ahli Muda selaku Sub Koordinator Kepegawaian dan Hukum</b>
14	Hari Satria Putra, SH	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama
15	Riki Candra, S. Sos.	Calon Analisis Kepegawaian Ahli Pertama
16	Hardiman	Penyusun Bahan Kepegawaian & Hukum

### BIDANG ADVOKASI, PERGERAKAN DAN INFORMASI

NO	NAMA	JABATAN
1	<b>Dra. Sri Wahyuni, M.Si</b>	<b>Penata KKB Ahli Madya selaku Koordinator Advokasi, Pergerakan, dan Informasi</b>
2	<b>Tresnawati, S.Sos</b>	<b>Penata KKB Ahli Muda selaku Sub</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<b>Koordinator Advokasi &amp; KIE</b>
3	Bakhtiar	Penyusun Bahan Advokasi & KIE
4	Nurlela	Penyusun Bahan Advokasi & KIE
5	Bakri	Pengadministrasi Bahan Advokasi dan KIE
6	Rudy Salman, S.s	<b>Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan</b>
7	Annysa Almira, S.KM	Analisis Hubalila
8	Bakhtiar	Penyusun Bahan Hubalila
9	Ronaldi Inanda, S. Sos	<b>Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Data dan Informasi</b>
10	Rasman	Penyusun Bahan Data dan Informasi
11	Supratman	Pustakawan Ahli Muda

#### BIDANG KS DAN PK

NO	NAMA	JABATAN
1	Said Masri, SH, M.Si	Penata KKB Ahli Madya selaku Koordinator Bidang KSKP
2	Dr. Alti Idah Anugrah	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Bidang KSKP
3	Selly Agustina, S.Psi	Analisis Ketahanan Keluarga
4	Edi Maisa	Penyusun Bahan Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia
5	dr. Yusmala Dewi	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Bina Ketahanan Remaja
6	Fadhli Ilhami, A.Md	Pranata Komputer
7	Rosmita	Penyusun Bahan BKR
8	Nursyamah, SE	Analisis Ketahanan Keluarga Sub Koordinator Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
9	Sutirtadara	Penyusun Bahan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
10	Yedrizal	Penyusun Bahan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK**

NO	NAMA	JABATAN
1	Ermayani, SE, Ak	Penata KKB Ahli Madya selaku Koordinator Bidang Pengendalian Penduduk
2	Toyib Baldi Purba, SH	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Bidang Pengendalian Penduduk
3	Asrudin	Penyusun Bahan Penetapan Parameter Kependudukan
4	Zulkifli	Penyusun Bahan Penetapan Parameter Kependudukan
5	Kristine Tiurmauli Gultom, SE	Analisis Kerjasama Pendidikan Kependudukan
6	Henry Maradona P. Simanjuntak	Sub Koordinator Kerjasama Pendidikan Kependudukan
7	Yulvayanti	Penyusun Bahan Kerjasama Pendidikan Kependudukan
8	Muhammad Rajab	Pemelihara Bahan Kerjasama Pendidikan Kependudukan
9	Tresna Widyawati, S.Sos	Analisis Penyuluh KB

**BIDANG KB DAN KR**

NO	NAMA	JABATAN
1	Supriyadi, M.Sc	Penata KKB Ahli Madya selaku Koordinator Bidang KBKR
2	drg. Tengku Mita Maya Don	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Bidang KBKR
3	Selvya Desita, SE	Analisis Keluarga Berencana
4	Syahril	Penyusun Bahan Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta
5	Nurhamzalis, SH	Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Kesertaan KB Jalur Wilayah Sasaran Khusus
6	Anggrayny Putry Mirza, S. Si	Analisis KB

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7	Halisa Rohayu, S.Si	<b>Sub Koordinator Kesehatan Reproduksi</b>
8	Muhammad Arif	Penyusun Bahan Kespro

#### BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Yohanis	Penyusun Bahan Tata Operasional
2	Ermi	Penyusun Bahan Tata Operasional
3	Priyanto	Pesuruh
4	Hazni Chairina, SE	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda selaku Sub Koordinator Program dan Kerjasama
5	Astri Iliyin Syahputri	Analisis Program dan Kerjasama
6	Berthy Eka Praptini	Analisis Program dan Kerjasama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana, diperoleh kesimpulan yang dipandu oleh Rosady Ruslan peran sebagai komunikator, membina hubungan yang baik, mendukung fungsi manajemen, dan membangun cita mutu pelayanan memiliki perannya masing-masing dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana kepada masyarakat dan *stakeholder*.<sup>91</sup>

peran humas sebagai komunikator sangat penting demi membangun persepsi publiknya terkait program Bangga Kencana. Peran utama humas adalah menumbuh dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga/organisasi.

Mendukung fungsi manajemen dalam mensosialisasikan Program Bangga Kencana, peran paling banyak dilaksanakan oleh Bidang Advokasi, Pergerakan dan Informasi bersama Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSSPK). Humas membentuk citra perusahaan dalam menjalankan program bangga kencana harus memiliki rencana yang baik untuk memajukan organisasinya serta mampu mengambil keputusan yang cepat, tepat dan akurat dan bisa menghadapi persoalan yang terjadi. Kegiatan humas dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana selama terkendala pandemi Covid-19 adalah mengadakan kegiatan secara virtual kepada pihak internal dan eksternal menggunakan aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, dan media sosial. Sementara

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mayang pada tanggal 20 Oktober 2021 di kota Pekanbaru.

beberapa kegiatan seperti pelayanan suntik KB dan penyuluhan lainnya yang mengharuskan humas BKKBN Provinsi Riau menjumpai masyarakat, dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

## B. Saran

Dengan melihat beberapa rumusan peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau yang dikembangkan dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana, maka penulis berkeinginan memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Praktisi humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau harus lebih banyak melaksanakan kegiatan pelatihan bagi kader pelaksana penyuluhan KB dan pendamping keluarga di usia subur. Hal tersebut bertujuan agar keluarga beresiko *stunting* di banyak daerah memperoleh pendampingan.
2. Membangun kampung KB di banyak titik daerah terpencil di seluruh provinsi Riau dan memberikan fasilitas yang memadai. Hal tersebut berguna agar cakupan pasangan usia subur/pengantin yang memperoleh pemeriksaan kesehatan semakin meningkat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Siswanto, *Humas Hubungan Masyarakat Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007).
- Hussel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Morison, M.A. *Manajemen Public Relation*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Nazar, Mohammad, *Metode Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bhakti Indonesia, 2003).
- Oemi Abdurrachman, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bambang: Citra Aditya Bakti, 1990).
- Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (Cetakan ke-6 PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Richmadi, F. *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993).
- Rosady Rulan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Hukum dan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 1987).

Zenal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relations*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Jurnal:

Azzin Daniel Silaban, dkk, “Podcast: Penyiaran atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia”, *Journal Legalitas*, Vol. 13 No. 2 (Januari-Juni, 2020).

Dewi Soyusiawaty, “Strategi Humas dalam Menjalin Good Relationship dengan External Stakeholder UAD”, *Jurnal Komuniti* Vol. 8, No. 2 (September 2016).

Diego Lamone, dkk, “Manajemen Produksi dan Siaran Streaming Ikom Radio Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19”, *Journal Audiens*, Vol. 2 No. 2 (September, 2021).

Yerni Monita Kasenda, “Peranan Humas Dalam Membangun Citra Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Jayapura”, *Jurnal Acta Diurna* Vol. 6, No. 2 (2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Upacara Senin Pagi Untuk Menginformasikan Program Bangga Kencana**



**Pelatihan Fasilitator Tingkat Kabupaten/Kota Dan Kecamatan**



**Rapat Pengendalian Program Bangga Kencana Tingkat Kabupaten/Kota se-  
Provinsi Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dialog Interaktif Peran BKKBN Penurunan *Stunting* di Radio Smart FM Pekanbaru**

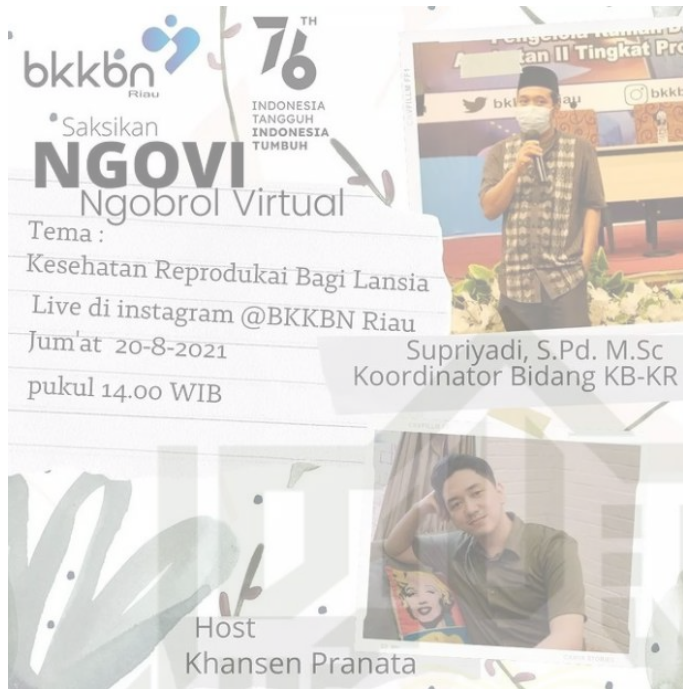


**Kegiatan SAJOJO (Satu Jam Bersama Ojek-Ojek)**

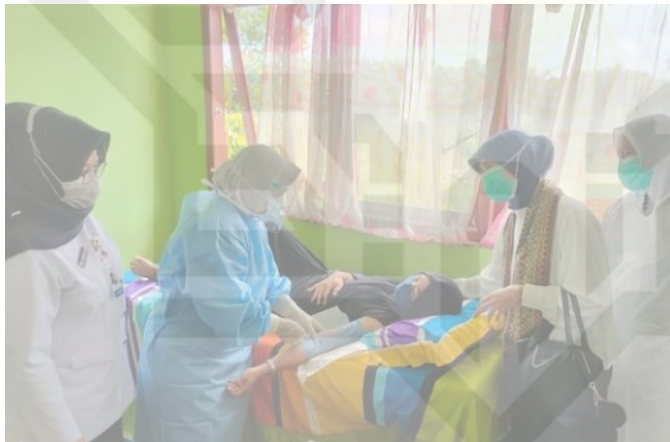
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau



Poster Kegiatan Ngovi (Ngobrol Virtual) di Instagram BKKBN Provinsi Riau



Kunjungan Kerja Deputy KB KR BKKBN Riau Meninjau Pelayanan KB MKJP Secara Gratis

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Poster OPERA TV (Obrolan Penyuluh KB Riau Temu Virtual)



Rapat Koordinasi & Evaluasi Program Bangga Kencana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuhan Ketua & Anggota Juang Kencana Pusat periode 2021-2022



Poster Dialog Interaktif Bersama BKKBN Provinsi Riau di Radio RRI Pro 1 99.1 FM

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kerjasama Program Bangga Kencana Dengan Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah



Mitra Kerja Pencanaan TMKK Tingkat Provinsi



Pelayanan KB Gratis di Klinik Pratama Panji Husada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sumber** : Dokumentasi Peneliti 20 Oktober 2021  
**Narasumber** : Tresnawati selaku Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Advokasi & KIE BKKBN provinsi Riau.



**Sumber** : Dokumentasi Peneliti 20 Oktober 2021  
**Narasumber** : Tresnawati selaku Penata KKB Ahli Muda selaku Sub Koordinator Advokasi & KIE BKKBN provinsi Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B-10856/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2021

Pekanbaru, 14 Oktober 2021

Biasa  
 1 (satu) Exp  
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	:	ZIZI NOFIA PUTRI
N I M	:	11543200656
Semester	:	XIII (TIGA BELAS)
Jurusan	:	ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Peran Hums Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Program Kependudukan Keluarga Berencana Pembangunan Keluarga.”**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)  
 Provinsi Riau**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam .

Rektor,  
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44461  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perencanaan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 100/VII/PP/20.9//2021 Tanggal 14 Oktober 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ZIZI NOFIA PUTRI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11543200656   |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jurusan           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN HUMAS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA PEMBANGUNAN KELUARGA |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI RIAU  |

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2021



UIN SUSKA RIAU

Disampaikan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhormatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11 Januari 2022

: 0075/KP.08/J1/2022

: -

: Keterangan Selesai Penelitian

Yang beranda tangan di bawah ini, Sub Koordinator Kepegawaian dan Hukum Perwakilan BKKBN Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama : Zizi Nofia Putri  
 NIM : 11543200656  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Jenjang : S1  
 Universitas : UIN Suska Riau

Telah selesai melakukan kegiatan Penelitian/ Permintaan Data di Perwakilan BKKBN Provinsi Riau, dengan judul penelitian:

**“ Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Program Kependudukan Keluarga Berencana Pembangunan Keluarga“**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

Sub Koordinator Kepegawaian dan Hukum  
 Perwakilan BKKBN Provinsi Riau

  
 Ratih Nur Rahmadani, S.Farm, Apt  
 NIP. 19900424 201402 2 001

© Hakcipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS



**Zizi Nofia Putri**, Lahir pada Kandis Indah, tanggal 28 Maret 1997, anak dari pasangan Ayah Amat Sobirun dan Ibunda Siti Sunarni, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, mempunyai abang bernama Muhammad Mukmin Purnama Saputra, serta adik bernama Nurul Tiara. Penulis menempuh pendidikan SDN 006 Kamar, MTS Darul Hikmah Pekanbaru, MA Darul Hikmah Pekanbaru. Kemudian menjadi mahasiswa melalui jalur SNMPTN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Konsentrasi *Public Relations* di tahun 2015-2022.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana”**. Terimakasih.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.